

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu proses dimana tiap individu berusaha dalam mengembangkan diri agar dapat melangsungkan kehidupan sebagai seseorang yang terdidik. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sudah terencana dan terstruktur sebagai bentuk upaya negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini diatur dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Pembelajaran sendiri bagian dari inti suatu proses pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyebutkan bahwa Pembelajaran adalah suatu proses interaksi di lingkungan belajar yang melibatkan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar.

Untuk efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan, perlu adanya persiapan dari sekolah terlebih lagi guru-guru, salah satunya metode tes dan evaluasi belajar peserta didik. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan (demikian pula pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan), penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar

peserta didik . Tes adalah suatu alat untuk pengukuran data.tentang apa yang ingin dicapai. Menentukan jenjang kemampuan siswa, menentukan efektivitas pembelajaran.

Saat ini banyak tes yang tidak konsisten dengan apa yang dipercaya para pendidik dan peneliti yang nantinya dapat berhasil meningkatkan pembelajaran dan pemahaman peserta didik, Penilaian hasil belajar juga perlu dilakukan secara menyeluruh terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tes yang nantinya bisa menciptakan ruang belajar yang baik dan efektif, baik itu bagi guru maupun peserta didik.

Seperti penerapan tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja merupakan bentuk tes yang meminta siswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan kelakuan kedalam berbagai tugas dengan kriteria yang diinginkan. Tes unjuk kerja paling sesuai apabila digunakan pada materi menulis teks eksposisi karena untuk menilai hasil belajar siswa. Membangun/membentuk kriteria-kriteria untuk memastikan evaluasi yang dibuat tidak menimbulkan kesalahan dan menentukan berbagai keterampilan yang dapat membentuk setiap karakteristik siswa yang tentunya berbeda.

Dengan adanya tes unjuk kerja, mempermudah guru untuk mengenal lebih dalam tentang karakteristik di setiap peserta didik, dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif, selain itu dalam pelaksanaan tidak ada peluang peserta didik untuk menyontek. Oleh karena itu agar dapat mengukur unjuk kerja peserta didik dengan baik, maka dalam pembuatan tes unjuk kerja harus secara maksimal yaitu dengan memperhatikan hal-hal penting atau acuan tertentu. Dalam penerapan tes unjuk kerja masih mengalami kendala pada proses pelaksanaannya. Dengan adanya kendala ini maka guru seharusnya dapat

menganalisis serta melakukan evaluasi terhadap kesulitan yang didapatkan dalam proses penerapan penilaian unjuk kerja di dalam proses pembelajaran di kelas.

Sebuah tulisan dapat menggambarkan pikiran dari diri seseorang. Dengan demikian menulis dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai keterampilan seseorang. Menulis juga dapat menunjukkan tingkat intelektual. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk memiliki keterampilan menulis. Siswa harus mampu menuangkan segala ide, gagasan pikiran yang dimiliki dalam sebuah tulisan, ketelatenan dan pengetahuan bahasa yang baik.

Teks eksposisi adalah tulisan non fiksi yang isinya memuat penjelasan mengenai suatu informasi atau pengetahuan berdasarkan fakta yang sebenarnya. Informasi atau pengetahuan yang disampaikan dalam tulisan ini dibuat secara singkat, padat, jelas dan akurat. Meliputi apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana berdasarkan fakta atau kejadian sebenarnya.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII ada kompetensi dasar yang dikaitkan dalam pembelajaran teks eksposisi, 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran / majalah yang di baca. 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca.

Peneliti memilih SMP Xaverius 2 Jambi sebagai tempat untuk melakukan penelitian dikarenakan SMP Xaverius 2 Jambi merupakan satu diantara sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 didalam pembelajarannya. Pembelajaran berbasis kurikulum 13 yang dilakukan menjadi pertanyaan bagaimana penerapan tes unjuk kerja guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat mengetahui penerapan tes unjuk kerja pada guru, namun dapat pula bermanfaat bagi

guru dalam mengatasi berbagai kendala yang terjadi ketika guru menerapkan asesmen penilaian ini. Diketahui bahwa penelitian ‘Penerapan Tes Unjuk Kerja Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Xaverius 2 Jambi Tahun Ajaran 2023/2024’ belum pernah dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul “Penerapan Tes Unjuk Kerja Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Xaverius 2 Jambi Tahun Ajaran 2023/2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- 1) Bagaimana penerapan Tes unjuk kerja pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Xaverius 2 Jambi?
- 2) Apa kendala-kendala guru dalam penerapan tes unjuk kerja pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Xaverius 2 Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diperoleh tujuan penelitian yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan tes unjuk kerja pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Xaverius 2 Jambi.
- 2) Untuk mengetahui kendala-kendala guru dalam menerapkan tes unjuk kerja pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Xaverius 2 Jambi?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini akan mampu mendeskripsikan pelaksanaan penerapan tes unjuk kerja di SMP Xaverius 2 Jambi tahun ajaran 2023/2024.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Untuk pembaca, pada penelitian ini diharap bisa menambah pengetahuan pembaca tentang cara penilaian.
- 2) Untuk guru, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan guru dalam menilai hasil belajar siswa. Selain itu, temuan penelitianpun diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru untuk menilai hasil belajar siswa di sekolah.

1.5 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tes adalah salah satu alat pengumpulan data, tes juga merupakan sekumpulan pertanyaanatau tugas yang harus dikerjakan oleh seseorang untuk mengetahui sejauh mana penguasaannya terhadap suatu kajian.
- 2) Unjuk Kerja, adalah suatu penilaian yang dilakukan melalui pengamatan aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu yang berupa tingkah laku atau interaksinya dalam suatu pembelajaran.

- 3) Menulis, merupakan kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tulisan. Menulis juga merupakan suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami oleh pembaca.
- 4) Teks Eksposisi, teks yang menjelaskan atau memaparkan sebuah informasi yang di dalamnya memuat pengetahuan yang disajikan secara padat dan akurat. Menurut Kosasih (2012:17), teks atau karangan eksposisi adalah karangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan pembaca, teks eksposisi juga berisi fakta ilmiah/nonfiksi.